

Pendampingan Ibu Hamil Kekurangan Energik Kronik (KEK) untuk Penurunan Angka Stunting di Desa Pacellekang

by Similarity Check

Submission date: 12-Dec-2023 09:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2256323336

File name: A_PKM_SISTHANA,_19_14.pdf (1.02M)

Word count: 2748

Character count: 16800



Pendampingan Ibu Hamil Kekurangan Energik Kronik (KEK) untuk Penurunan Angka Stunting di Desa Pacellekang

Armiyanti Nur¹, Siti Komariah², Aulia Furkania³

^{1,3}Akademi Kebidanan Yapma Makassar

²Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

*Email : armiyatinur@gmail.com

Article History:

Received: 20 Oktober 2020

Revised: 21 November 2020

Accepted: 10 Desember 2020

Keywords: *Pregnant Women, KEK, Covid-19 Pandemic*

Abstract. *Monitoring nutrition and health during the First 1000 Days of Life (HPK) in Pacellekang Village is very important to prevent stunting. However, during the pandemic, many posyandu were forced to stop their activities because they were in the red zone. The assistance program for malnourished pregnant women (KEK) aims to improve the health and nutritional status of KEK pregnant women in Makassar City. Community service activities are carried out online using Zoom meetings, WhatsApp groups and Google Forms. The results of the service show that most of the knowledge and attitudes of pregnant women regarding nutrition and health are classified as good. The majority (85.2%) of pregnant women had carried out pregnancy checks at least four times with a midwife or doctor during pregnancy. Apart from that, 88.9% of pregnant women regularly take blood supplement tablets. Around 85.2% of pregnant women follow the principles of balanced nutrition in their daily diet. However, 55.6% of pregnant women who frequently experience nausea and vomiting tend to lose their appetite and skip meals and snacks. Based on program monitoring in October, there were records that two pregnant women were unable to provide exclusive breastfeeding (IMD) due to premature birth (separation care), and young mothers (under 20 years) felt anxious when breast milk did not come immediately after delivery, so they gave Formula milk.*

Abstrak

Pemantauan gizi dan kesehatan selama periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) di Desa Pacellekang sangat penting untuk mencegah stunting. Namun, selama masa pandemi, banyak posyandu terpaksa menghentikan kegiatannya karena berada dalam zona merah. Program pendampingan ibu hamil kurang gizi (KEK) bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil KEK di Kota Makassar. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara daring menggunakan Zoom meeting, grup WhatsApp, dan Google Forms. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait gizi dan kesehatan sebagian besar tergolong baik. Sebagian besar (85,2%) ibu hamil telah melakukan pemeriksaan kehamilan minimal empat kali dengan bidan atau dokter selama hamil. Selain itu, 88,9% ibu hamil secara rutin mengonsumsi tablet tambah darah. Sekitar 85,2% ibu hamil mengikuti prinsip gizi seimbang dalam makanan sehari-hari mereka. Namun, 55,6% ibu hamil yang sering mengalami mual dan muntah cenderung

kehilangan nafsu makan dan melewatkan makanan dan camilan. Berdasarkan pemantauan program pada bulan Oktober, terdapat catatan bahwa dua ibu hamil tidak dapat memberikan ASI eksklusif (IMD) karena kelahiran prematur (rawat pisah), dan ibu muda (di bawah 20 tahun) merasa cemas ketika ASI tidak langsung keluar setelah persalinan, sehingga memberikan susu formula.

Kata Kunci : Ibu Hamil, KEK, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Developments Goals (SDGs) tidak lepas dari pembangunan di bidang kesehatan. Hal ini termuat dalam tujuan kedua SDGs yaitu mengakhiri ²⁸kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang lebih baik. Lebih detailnya, dalam target 2.2 disebutkan bahwa pada Tahun 2030, tujuan pembangunan global menargetkan untuk menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS, 2017; UCLG & ASPAC, 2018).

Dalam kalender kesehatan, setiap tanggal 1 –7 Agustus diperingati sebagai Pekan ASI Sedunia atau Pekan Menyusui Sedunia. Pekan ASI Sedunia merupakan suatu gerakan menyusui secara global dan merupakan bentuk dukungan untuk para ibu agar bisa menyusui dimana saja dan kapan saja. Salah satu bentuk dukungan bagi tujuan ini adalah adanya peraturan tentang hak ibu menyusui di Indonesia. Tema Pekan Menyusui Sedunia adalah *Protect breastfeeding : shared responsibility* (Perlindungan menyusui: tanggung jawab bersama). Dalam tema ini terkandung makna bahwa menyusui memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup, kesehatan dan kesejahteraan semua orang. Dengan mendukung gerakan menyusui dapat mencukupi kebutuhan gizibayi dan dapat mencegah terjadinya stunting, serta menurunkan angka kematian bayi.

Namun untuk pencegahan terjadinya stunting perlu adanya pemantauan gizi dan kesehatan selama 1000 HPK yaitu sejak dalam masa kandungan hingga anak usia 2 tahun. Selain itu, perlu adanya pemberian edukasi mengenai kesehatan dan gizi Ibu Hamil untuk mengoptimalkan gizi ibu dan anak. Berdasarkan hasil diskusi dengan Mitra, saat masa pandemi di Desa Pacellekang banyak posyandu yang terpaksa dihentikan kegiatannya karena masih termasuk dalam zona merah. Kegiatan pemberian edukasi, konseling, serta pendampingan Ibu Hamil menjadi terhambat beberapa saat. Meskipun demikian, mengingat pentingnya periode kehamilan maka pemantauan gizi dan kesehatan bagi ibu hamil tetap diupayakan baik secara online maupun offline untuk mencapai gizi dan kesehatan yang optimal selama periode

1000 HPK. Studi terdahulu melaporkan bahwa dengan adanya pendampingan gizi ibu hamil KEK pada kader dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan Pendamping-an Gizi Ibu Hamil KEK dan Anemia (Sutrio et al., 2018). Pendampingan secara langsung pada ibu hamil KEK juga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai Gizi Seimbang, ASI Eksklusif pada balita, ketepatan pemberian MP ASI kepada balita, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Fajar et al., 2020).

Program pendampingan ibu hamil KEK ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan tercapainya kecukupan gizi optimal pada Ibu Hamil KEK di Desa Pacellekang. Program ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Diseminasi pengetahuan seputar kehamilan dan gizi 1000HPK pada masa Pandemi COVID-19;
2. Mendiskusikan pentingnya pencegahan stunting pada ibu hamil yang mengalami KEK di masa pandemi;
3. Menyediakan konseling online gratis bagi ibu hamil yang mengalami KEK sebagai bentuk pengabdian masyarakat; dan
4. Pendampingan gizi dari masa kelahiran hingga dua tahun (1000HPK).

METODE

Kegiatan Pendampingan ibu hamil KEK ini dilaksanakan di Desa Pacellekang pada bulan 15 - 27 November 2020 dengan sasaran yaitu ibu hamil KEK di 37 wilayah Kerja Puskesmas di Desa Pacellekang. Pelaksana adalah Dosen dan mahasiswa AKBID Yapma Makassar bekerjasama dengan Program Gizi Puskesmas Pacellekang. Program dilaksanakan secara daring meliputi 3 kegiatan utama yaitu:

- a. Edukasi Gizi dan Kesehatan Ibu hamil melalui seminar online

Edukasi dilakukan oleh tim pelaksana program kepada kelompok sasaran. Media edukasi yang digunakan adalah slide *power point presentation* yang berisikan informasi yang meliputi: pengetahuan mengenai gizi seimbang untuk ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, masalah kesehatan bagi ibu hamil di masa pandemi Covid-19, IMD, dan pemberian ASI eksklusif.

- b. Konseling gizi

Kegiatan konseling bertujuan untuk menumbuhkan komitmen ibu hamil dalam mengoptimalkan gizi dan kesehatan ibu dan janin serta persiapan persalinan. Konseling gizi dilaksanakan oleh tim pelaksana program (dosen sebagai konselor), mahasiswa sebagai notulen, sasaran yaitu ibu hamil KEK, dan didampingi oleh Ahli Gizi Puskesmas.

c. Pendampingan ibu hamil

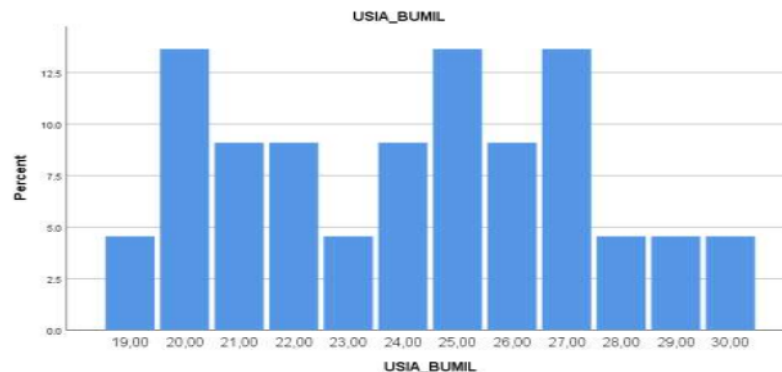
Kegiatan pendampingan ibu hamil ini dilakukan secara daring melalui whatsapp group. Kegiatan pendampingan dilakukan hingga pasca proses persalinan.

d. Monitoring dan evaluasi program

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan sesuai dengan project planning matrix untuk mencapai tujuan umum, tujuan proyek, hasil/output, dan tujuan kegiatan.

HASIL

Berdasarkan hasil kegiatan PKM dengan metode presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab dengan ibu hamil dengan menggunakan media zoom meeting.



Gambar 1. Sebaran usia ibu hamil

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa usia ibu hamil rata-rata masih muda yaitu antara 19 – 30 tahun. Hasil penelitian terdahulu melaporkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK adalah usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan berat badan hamil. Kejadian KEK lebih cenderung pada ibu yang memiliki karakteristik seperti usia < 20 tahun dan > 35 tahun, berpendidikan rendah, tidak bekerja dan berat badan hamil yang rendah (Mukkadas et al., 2021). Penelitian lain melaporkan bahwa karakteristik keluarga, pendapatan, dan pola makan berhubungan dengan kejadian Bumil KEK (Rohiman et al., 2019). Berdasarkan Gambar 1, diketahui pula bahwa sekitar 20% subjek berusia ≤ 20

tahun yang merupakan salah satu faktor berhubungan dengan KEK. Rerata skor pengetahuan (8,2 dari skala 1-10), sikap (4,6 dari skala 1-5), dan praktik (4 dari skala 1-5) gizi dan kesehatan pada ibu hamil setelah diberikan edukasi termasuk kategori baik. Lebih dari separuh jumlah ibu hamil (59%) memiliki pengetahuan yang baik (skor > rerata) (Gambar 2)



Gambar 2. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan kesehatan

Sebagian besar (88,9%) ibu hamil mengetahui bahwa kurang energi kalori dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan asupan zat gizi yang ber- langsung menahun dan adanya penyakit infeksi. Ibu hamil juga sebagian besar (81,5%) mengetahui bahwa preeklamsia adalah timbulnya hipertensi disertai dengan tingginya protein dalam urin dan pembengkakan di beberapa bagian tubuh, sering terjadi pada usia kehamilan >20 minggu. seluruh (100%) ibu hamil mengetahui bahwa salah satu tujuan gizi seimbang bagi ibu hamil yaitu untuk menjaga kesehatan dan nutrisi ibu hamil tetap optimal selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan.



Dokumentasi Kegiatan

DISKUSI

Pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan tindakan (*practice*) merupakan tahapan

perubahan perilaku atau pembentukan perilaku. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku (perilaku baru) ia harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat perilaku bagi dirinya (Notoatmodjo, 2012). Edukasi merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi. Edukasi yang diberikan dalam program ini berupa pengetahuan mengenai pengetahuan mengenai gizi seimbang untuk ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, masalah kesehatan bagi ibu hamil di masa pandemic covid-19, IMD, dan pemberian ASI eksklusif. Kegiatan edukasi bertujuan untuk diseminasi pengetahuan seputar kehamilan dan gizi 1000 HPK pada masa Pandemi COVID-19. Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya, bahwa pengetahuan ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan status gizi balita (Purwanti et al., 2016). Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik cenderung akan memiliki balita dengan status gizi yang baik dibandingkan ibu dengan pengetahuan gizi yang kurang (Dewi & Aminah, 2016; Purwanti et al., 2016; Siagian & Halisitijayani, 2015; Yabancı et al., 2014). Pengetahuan tentang *responsive feeding* juga diketahui berhubungan dengan kejadian stunting pada balita (Septamarini et al., 2019). Selanjutnya, intervensi edukasi yang berbasis teori terbukti efektif dalam meningkatkan self-efficacy dan capaian ASI eksklusif selama 6 bulan (Chipojola et al., 2020). Materi edukasi disampaikan dengan metode presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab dengan ibu hamil dengan menggunakan media zoom meeting.

Pemberian ASI eksklusif memiliki hambatan yang beragam. Hambatan utama lebih mengarah kepada aspek sosio budaya dibandingkan aspek teknis. Tinggal dalam keluarga besar, adanya peran nenek melebihi peran ibu dalam pengasuhan anak, dan aspek keyakinan, kepercayaan, serta motivasi ibu hamil menjadi poin-poin kunci dalam keberhasilan ASI eksklusif (Oyelana et al., 2021). Lebih lanjut, norma budaya dan persepsi tentang keberhasilan menyusui berhubungan dengan keberhasilan ASI eksklusif (Islam & Kabir, 2021). Sebagaimana studi sebelumnya di Pakistan mengenai gizi ibu dan anak, sebuah program pendampingan yang diimplementasikan mencakup suplementasi, demonstrasi, pemberian informasi gizi dan kesehatan pada ibu hamil dan ibu menyusui, dan *Focus group discussions* telah berhasil memunculkan komitmen ibu yang lebih positif tentang gizi dan kesehatan anak. Pengetahuan gizi dan kesehatan juga meningkat pasca program diimplementasikan. Akan tetapi, faktor struktural dan kultural masih seringkali muncul sebagai penghambat karena pengaruhnya yang cukup kuat (Chipojola et al., 2020).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan mampu meningkatkan ¹⁷ pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan selama masa kehamilan dimasa Pandemi Covid-19. Ibu hamil menunjukkan sikap yang positif terkait gizi dan kesehatan. Akan tetapi, praktik terkait gizi khususnya ketika ibu hamil mengalami mual muntah, atau masalah kesehatan lainnya masih perlu ditingkatkan karena dijumpai beberapa ibu hamil sering melakukan skipping makan saat mengalami gangguan kesehatan. Sebagian besar ibu hamil antusias untuk mengikuti proses pendampingan hingga akhir program. Kegiatan pengabdian juga mampu meningkatkan kesadaran ibu untuk meningkatkan praktik gizi dan kesehatan. Perubahan perilaku belum dapat diaplikasikan secara optimal hingga akhir program ini dilaksanakan. Hal ini dikarenakan faktor determinan dari perubahan perilaku tidak hanya predisposing, tetapi juga *enabling*, dan *reinforcing*. Program pendampingan berikutnya sebaiknya dapat lebih memperhatikan aspek *enabling*, terutama faktor sosiobudaya, misalnya turut mengikutsertakan keluarga ibu hamil sebagai sasaran program untuk mendukung keberhasilan menyusui. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan ibu hamil tidak hanya sampai proses persalinan tapi berkelanjutan hingga anak berusia 2 tahun untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal. Jika pendampingan secara langsung (*door to door*) belum memungkinkan untuk dilanjutkan, pendampingan dan sharing informasi melalui sosial media dapat dijadikan alternatif.

PENGAKUAN

Terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat, Bidan Koordinator Puskesmas Pacellekang, Dosen Akademi Kebidanan Yapma Makassar, Dosen Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri dan Ibu hamil yang telah berpartisipasi atas terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Aisyah, R. D., Suparni, S., & Fitriyani, F. (2020). Effect of Counseling Packages on The Diet of ¹⁹ Pregnant Women With Chronic Energy Deficiency. STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 9(2), 944–949. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.399>

- ⁶ Butler, M. S., Young, S. L., & Tuthill, E. L. (2021). Perinatal depressive symptoms and breastfeeding behaviors: A systematic literature review and biosocial research agenda American Academy of Pediatrics. *Journal of Affective Disorders*, 283(November 2020), 441–471. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.11.080>
- Chipojola, R., Chiu, H., Hasanul, M., Lin, Y., & Kuo, S. (2020). International Journal of Nursing Studies Effectiveness of theory-based educational interventions on breastfeeding self-efficacy and exclusive breastfeeding: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 109, 103675. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103675>
- ¹³ Dewi, M., & Aminah, M. (2019). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Feeding Practice Ibu Balita Stunting Usia 6-24 Bulan (The Effect of Nutritional Knowledge on Feeding Practice of Mothers Having Stunting Toddler Aged 6-24 Months). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), 1– 8. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2016.003.Suple men.1>
- Fajar, I., Aroni, H., & Hadisuyitno, J. (2021). Assistance and Empowerment of Pregnant Women to Prevent Stunting Children in Samaan Village Sub-District of Klojen Malang City. *Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, 5(1), 21-32. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/idaman/article/view/2333>
- ⁸ Islam, M., & Kabir, R. (2021). Prevalence and Associated Factors of Early Cessation of Exclusive Breastfeeding Practice in Noakhali, Bangladesh: A Mixed-Method Study. *Journal of Pediatric Nursing*, 58, e44–e53. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.12.017>
- ⁴ Kaur, R., Kant, S., Dhanesh, A., & Bhatia, H. (2021). ScienceDirect A quality improvement intervention to improve early initiation of breastfeeding among newborns delivered at a secondary level hospital in northern. *Medical Journal Armed Forces India*, 77(2), 230–236. <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2021.01.011>
- ⁹ Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. <https://kink.onesearch.id/Record/IOS3409.slims-1574/TOC>
- ¹ Oyelana, O., Kamanzi, J., & Richter, S. (2021). International Journal of Africa Nursing Sciences A critical look at exclusive breastfeeding in Africa: Through the lens of diffusion of innovation theory. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 14, 100267. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100267>
- ¹⁰ Park, S., & Lee, H. (2018). Exclusive breastfeeding and partial breastfeeding reduce the risk of overweight in childhood: A nationwide longitudinal study in Korea. *Obesity Research & Clinical Practice*, 12(2), 222–228. <https://doi.org/10.1016/j.orcp.2018.01.001>
- ²⁶ Rohiman, R., Rafiyah, I., & Sukmawati, S. (2019). Characteristics of Pregnant Women With The Chronic Energy Deficiency at The PHC of Pasundan Garut. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 2(1), 57–65. <http://kopkep.com.jak205.gppnetwork.com/index.php/jmcrh/article/view/67>
- ¹² Saeed, O. B., Haile, Z. T., & Chertok, I. A. (2020). Association Between Exclusive Breastfeeding

and Infant Health Outcomes in Pakistan. Journal of Pediatric Nursing, 50, e62–e68.
<https://doi.org/10.1016/j.pedn.2019.12.004>

Yabancı, N., Kısaç, İ., & Karakuş, S. Ş. (2018). The Effects of Mother's Nutritional Knowledge on Attitudes and Behaviors of Children about Nutrition. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 116, 4477–4481. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.970>

Pendampingan Ibu Hamil Kekurangan Energik Kronik (KEK) untuk Penurunan Angka Stunting di Desa Pacellekang

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Leila Jamel Menzli, Lassaad K. Smirani, Jihane A. Boulahia, Myriam Hadjouni. "Investigation of open educational resources adoption in higher education using Rogers' diffusion of innovation theory", Heliyon, 2022

1%

Publication
- 2

Amir Marasabessy, Bambang Sudjasta, Damora Rhakasywi. "PELATIHAN PERAWATAN ZONA LAMBUNG PERAHU IKAN BERBAHANKAYU BAGI KELOMPOK NELAYAN DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA KABUPATEN SERANG", Nemui Nyimah, 2021

1%

Publication
- 3

Fakhriyah Fakhriyah, Isnaini Isnaini, Meitria Syahadatina Noor, Andini Octaviana Putri et al. "EDUKASI REMAJA SADAR GIZI UNTUK PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DALAM MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) DI WILAYAH LAHAN BASAH", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021

1%

4

Ravneet Kaur, Shashi Kant, Akhil Dhanesh Goel, Harsimar Bhatia, Levis Murry. "A quality improvement intervention to improve early initiation of breastfeeding among newborns delivered at a secondary level hospital in northern India", Medical Journal Armed Forces India, 2021

Publication

5

Resi Putri Naulia, Hendrawati Hendrawati, La Saudi. "Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

6

Ana Ganho-Ávila, Raquel Guiomar, Mónica Sobral, Francisca Pacheco et al. "The impact of COVID-19 on breastfeeding rates: An international cross-sectional study", Midwifery, 2023

Publication

7

Sudarmi Sudarmi, Bertalina Bertalina, Aprina Aprina. "Efektifitas penerapan interprofessional education-collaborative practice (IPE-CP) tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2020

Publication

1 %

1 %

1 %

1 %

8

Md. Mahmudul Islam Khan, Md Ruhul Kabir.
"Prevalence and Associated Factors of Early
Cessation of Exclusive Breastfeeding Practice
in Noakhali, Bangladesh: A Mixed-Method
Study", Journal of Pediatric Nursing, 2021

Publication

1 %

9

Rochany Septiyaningsih, Septiana
Indratmoko, Frisca Dewi Yunadi.
"Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam
Upaya Skrining Kehamilan Melalui
Pemeriksaan Kehamilan Sederhana di Desa
Menganti Kabupaten Cilacap", Jurnal
Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA),
2020

Publication

1 %

10

Seon-Joo Park, Hae-Jeung Lee. "Exclusive
breastfeeding and partial breastfeeding
reduce the risk of overweight in childhood: A
nationwide longitudinal study in Korea",
Obesity Research & Clinical Practice, 2018

Publication

1 %

11

Natalia Restrepo-Nieto, Rodolfo Herrera-
Medina, José F. Fuertes-Bucheli, Olga Osorio-
Murillo, Claudia Castro-Valencia.
"Mejoramiento de la lactancia materna
exclusiva a través de una estrategia de
información y comunicación prenatal y

1 %

posnatal, Cali (Colombia): 2014-2017",
Universidad y Salud, 2023

Publication

12

Saldana Hossain, Seema Miharshahi. "Exclusive Breastfeeding and Childhood Morbidity: A Narrative Review", International Journal of Environmental Research and Public Health, 2022

Publication

13

Titi Purwitasari Handayani. "SELF EFFICACY DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA KEBIDANAN PADA MATA KULIAH ASUHAN PERSALINAN", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

14

Elis Hartati, Artika Nurrahima, Nurullya Rachma, Megah Andriany. "Terapi Murottal Meningkatkan Hormon B -Endorfin dan Menurunkan Tekanan Darah Lansia", Jurnal Keperawatan Silampari, 2023

Publication

15

M Berri Ridhoka, Dono Indarto, Muthmainah Muthmainah. "Associations of Chronotype, Daily Intake of Fat, Fiber, Magnesium, and Potassium with Blood Pressure among Adolescents", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2023

Publication

1 %

1 %

1 %

1 %

16

Murugan Mini Ratamun, Kamisah Osman.
"The Effectiveness Comparison of Virtual
Laboratory and Physical Laboratory in
Nurturing Students' Attitude towards
Chemistry", Creative Education, 2018

Publication

1 %

17

Detty Afrianti, Selvia Yuliani Gusrizal.
"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
DENGAN BOOKLET TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PROTOKOL KESEHATAN", Maternal Child
Health Care, 2022

Publication

1 %

18

Anggraini Lolitasari, Hermie M. M. Tendean,
Erna Suparman. "Gambaran Pelayanan
Antenatal pada Masa Pandemi COVID-19 di
Indonesia 2020-2021", e-CliniC, 2023

Publication

<1 %

19

Mita Puspitasari, Mitra Mitra, Tin Gustina,
Novita Rany, Zulfayeni Zulfayeni. "Pemberian
Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK di
Puskesmas Karya Wanita Pekanbaru", Jurnal
Kesehatan Manarang, 2021

Publication

<1 %

20

Trias Mahmudiono, Su Peng Loh, Dominikus
Raditya Atmaka, Qonita Rachmah et al.
"Nutrition Education 4.0 to Prevent
Overweight and Obesity through Social

<1 %

21

Margaret Walton-Roberts. "The Future of Health Care Work and the Place of Migrant Workers within It: Internationally Educated Nurses in Ontario Canada during the COVID-19 Pandemic", Journal of Immigrant & Refugee Studies, 2023

Publication

<1 %

22

Maria Ratu, Intje Picauly, Soleman Landi. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI, RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN POLA KONSUMSI IBU HAMIL DI DAERAH LOKUS STUNTING KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA", Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

23

Safitri Safitri. "Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 pada Ibu Hamil di Kota Jambi", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2021

Publication

<1 %

24

Dyah Restuning Prihati, Endang Supriyanti. "Pemberdayaan Paguyuban "Semar Cakep" Dalam Upaya Perawatan Anak Penyandang Disabilitas Masa Pandemi Covid-19", JURNAL

<1 %

KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021

Publication

25

Dian Rahmawati, Lia Agustin. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

26

Melinda Rosita Wariyaka, Diyan Maria Kristin, Tirza Vivianri Isabela Tabelak. "Management Of Midwife In Pregnant Women Chronic Energy Deficiency From Women's Empowerment Perspective", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2023

Publication

<1 %

27

Wahyudi Rahmadani, Nur Chayati. "Massage in prevention of decubitus ulcers in bedrest patiens: A literature review", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2023

Publication

<1 %

28

Agung Sutriyawan, Chantika Cindiana Nadhira. "KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI UPT PUSKESMAS CITARIP KOTA BANDUNG", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2020

Publication

<1 %

29

Rahmasari Utami, I Made Alit Gunawan, Irianton Aritonang. "Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan

<1 %

terhadap Status Gizi pada Ibu Hamil di Kabupaten Sleman", JURNAL NUTRISIA, 2018

Publication

30

Ribut Eko Wijanti, Indah Rahmaningtyas, Suwoyo Suwoyo. "Analisis Faktor Determinan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di RSIA Citra Keluarga Kediri Tahun 2015", Jurnal Ilmu Kesehatan, 1970

Publication

<1 %

31

Masayu Dian Khairani, Kusmiyati Tjahjono, Ali Rosidi, Ani Margawati, Etika Ratna Noer. "Faktor determinan riwayat kehamilan dan kelahiran sebagai penyebab stunting", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2023

Publication

<1 %

32

Fitria Nurwulansari, Solihah. "Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2022

Publication

<1 %

33

Harlinah Harlinah, Corlina M Haumahu. "Efektivitas Ekstrak Biji Labu Kuning (Cucurbita) Terhadap Kadar Hemoglobin", Malahayati Nursing Journal, 2022

Publication

<1 %

34

Mitra Sari, Izzawati Arlis, Anjeli Ratih Syamlingga Putri. "PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG FUNGSI PEMANFAATAN BUKU KIA TAHUN 2020", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2022

Publication

<1 %

35

Syifa Syifa, Abarham Martadiansyah, Hadrians Kusuma, Ardesy Melizah Kurniati, Nyimas Fatimah. "Upaya menjaga kesehatan ibu hamil di masa pandemi COVID-19", Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine, 2021

Publication

<1 %

36

Thokozani Bvumbwe, Atupele Malema, Mep Chipeta. "Registered Nurses' Experiences with Clinical Teaching Environment in Malawi", Open Journal of Nursing, 2015

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Pendampingan Ibu Hamil Kekurangan Energik Kronik (KEK) untuk Penurunan Angka Stunting di Desa Pacellekang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9